

Pengaruh Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Terhadap Kemandirian Dan Keterampilan Gotong Royong di SDN 006 Barong Tongkok

¹Imania Ragasanti, ²Ary Purwantiningsih, ³Hendri Marhadi

^{1,2,3}Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Universitas Terbuka, Indonesia

*Corresponding Author e-mail: imania121@guru.sd.belajar.id

Received: January 2026; Revised: January 2026; Published: February 2026

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penerapan serta menganalisis pengaruh Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) terhadap peningkatan kemandirian dan keterampilan gotong royong siswa di SDN 006 Barong Tongkok. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, kuesioner, dan wawancara. Populasi berjumlah 49 siswa kelas IV (28 siswa) dan kelas V (21 siswa), dengan teknik total sampling. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan P5 berjalan dengan baik. Kemandirian siswa terlihat dari kemampuan menyelesaikan tugas secara mandiri, sedangkan gotong royong tampak dalam kerja sama tim. Secara statistik, P5 berpengaruh signifikan terhadap peningkatan karakter kemandirian dan gotong royong siswa. P5 berpengaruh positif terhadap kemandirian dengan nilai signifikansi 0,039 ($<0,05$) dan R square 0,180 (18%). Selain itu, P5 juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan gotong royong dengan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$) dan R square 0,312 (31,2%). Dengan demikian, P5 terbukti efektif dalam memperkuat karakter kemandirian dan gotong royong siswa.

Kata kunci: Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Kemandirian, Gotong royong, Kurikulum Merdeka

The Impact of the Pancasila Student Profile Strengthening Project on Independence and Mutual Cooperation Skills at SDN 006 Barong Tongkok

Abstract

This study aims to describe the implementation and analyze the impact of the Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) on improving students' independence and collaborative skills at SDN 006 Barong Tongkok. The research employed a quantitative approach, with data collected through observation, questionnaires, and interviews. The population consisted of 49 students from Grade IV (28 students) and Grade V (21 students), using a total sampling technique. Data analysis was conducted using both quantitative and qualitative methods. The results indicate that the implementation of P5 was carried out effectively. Students' independence was reflected in their ability to complete tasks independently, while collaborative skills were demonstrated through teamwork. Statistically, P5 had a significant effect on improving students' independence and cooperation skills. P5 had a positive effect on independence with a significance value of 0.039 (<0.05) and an R square of 0.180 (18%). Furthermore, P5 also had a positive and significant effect on collaborative skills with a significance value of 0.000 (<0.05) and an R square of 0.312 (31.2%). Thus, P5 has been proven effective in strengthening students' independence and cooperative character.

Keywords: Pancasila Student Profile Strengthening Project, Independence, Mutual Cooperation, Independent Curriculum

How to Cite: Ragasanti, I. ., Purwantiningsih, A. ., & Marhadi, H. (2026). Pengaruh Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Terhadap Kemandirian Dan Keterampilan Gotong Royong di SDN 006 Barong Tongkok. *Journal of Authentic Research*, 797-815. <https://doi.org/10.36312/2bhgt805>



<https://doi.org/10.36312/2bhgt805>

Copyright© 2026, Ragasanti et al.

This is an open-access article under the CC-BY-SA License.



PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang mampu menghadapi tantangan global abad ke-21. Dalam konteks Indonesia, upaya pembangunan manusia tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila. Kualitas sumber daya manusia menjadi faktor penentu kemajuan bangsa dan daya saing negara, terutama dalam menyongsong Generasi Emas Indonesia 2045 yang diharapkan memiliki kecakapan intelektual, emosional, sosial, dan spiritual secara seimbang (Aries, 2022). Oleh karena itu, pendidikan karakter menjadi agenda fundamental dalam sistem pendidikan nasional. Sejumlah penelitian menegaskan bahwa pendidikan berfungsi sebagai instrumen utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan membentuk masyarakat yang berdaya saing (Umiati et al., 2024; Marhadi et al., 2023). Namun demikian, pendidikan karakter di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, baik dari aspek implementasi maupun konsistensi penerapannya di satuan pendidikan. Pendidikan karakter idealnya dilaksanakan sejak dini agar peserta didik mampu mengembangkan sikap kognitif, afektif, dan psikomotor secara harmonis (Laily, 2024). Sekolah dipandang sebagai institusi strategis dalam menanamkan nilai-nilai karakter, karena memiliki peran langsung dalam membentuk kepribadian dan perilaku generasi penerus bangsa (Purwantiningsih, 2019).

Memasuki era pembelajaran abad ke-21, peserta didik Indonesia diharapkan tidak hanya menjadi individu yang cerdas secara akademik, tetapi juga mampu berpartisipasi aktif dalam kehidupan sosial dan pembangunan global sebagai warga negara yang demokratis dan produktif (Okpatrioka et al., 2023). Dalam konteks ini, kemandirian dan keterampilan gotong royong menjadi dua karakter utama yang perlu dikembangkan secara simultan. Tantangan rendahnya kemandirian belajar dan lemahnya kemampuan kolaborasi peserta didik menunjukkan perlunya pendekatan pembelajaran yang lebih kontekstual, partisipatif, dan berorientasi pada penguatan karakter. Sebagai respons terhadap tantangan tersebut, pemerintah Indonesia memperkenalkan Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran holistik dan berpusat pada peserta didik. Kurikulum ini tidak hanya berfokus pada capaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter melalui pengalaman belajar yang bermakna. Salah satu inovasi utama dalam Kurikulum Merdeka adalah Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), yang dirancang sebagai kegiatan kokurikuler untuk menanamkan nilai-nilai luhur Pancasila secara kontekstual dan aplikatif (Okpatrioka et al., 2023).

Profil Pelajar Pancasila mencerminkan kompetensi dan karakter ideal peserta didik Indonesia, yang meliputi beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, mandiri, bergotong royong, bernalar kritis, dan kreatif. Konsep ini sejalan dengan kebijakan nasional tentang Penguatan Pendidikan Karakter sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2018. Selain itu, pemikiran Ki Hajar Dewantara menegaskan bahwa pendidikan harus memperhatikan pengembangan fisik, mental, dan karakter peserta didik sebagai calon warga negara masa depan (Wahyudi & Ummah, 2022). Dalam pelaksanaannya, P5 mengintegrasikan pendekatan Project Based Learning (PjBL) yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar melalui pengalaman nyata,

kolaborasi, dan pemecahan masalah kontekstual. Pendekatan ini sejalan dengan teori perkembangan kognitif Piaget yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam proses belajar, serta teori pembelajaran sosial Vygotsky yang menekankan peran interaksi sosial dan kerja sama dalam meningkatkan perkembangan kognitif peserta didik (Zebua et al., 2024). Melalui P5, peserta didik didorong untuk mengembangkan kemandirian dalam mengelola pembelajaran sekaligus membangun keterampilan gotong royong melalui kerja tim dan kolaborasi sosial.

Kemandirian merupakan kemampuan individu untuk mengatur diri, mengambil keputusan, dan bertanggung jawab atas tindakan tanpa ketergantungan berlebihan pada orang lain (Djamarah & Zain, 2019). Dalam konteks pendidikan dasar, kemandirian menjadi fondasi penting dalam membentuk karakter peserta didik yang bertanggung jawab dan disiplin. Rendahnya kemandirian siswa sering kali dipengaruhi oleh kurang optimalnya pendidikan karakter di sekolah serta minimnya dukungan lingkungan keluarga (Prihatin, 2015; Sutrisno, 2018). Oleh karena itu, penguatan kemandirian melalui kegiatan pembelajaran yang terstruktur dan kontekstual menjadi kebutuhan mendesak. Selain kemandirian, gotong royong merupakan karakter khas bangsa Indonesia yang perlu ditanamkan sejak dini. Gotong royong mencerminkan nilai kerja sama, solidaritas, empati, dan kepedulian sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Nilai-nilai tersebut mencakup sikap saling menghormati, inklusivitas, kesukarelaan, serta anti diskriminasi dan anti kekerasan (Wahono dalam Aries, 2022). Melalui pembiasaan gotong royong dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat belajar menghargai perbedaan, mengendalikan ego, serta membangun hubungan sosial yang sehat (Tama dalam Laily, 2024).

Berbagai penelitian empiris menunjukkan bahwa implementasi P5 berkontribusi positif terhadap pembentukan karakter mandiri dan gotong royong peserta didik. Piesesa dan Camellia (2023) menemukan bahwa P5 dalam Kurikulum Merdeka mampu mengoptimalkan penanaman karakter mandiri dan gotong royong siswa. Arpianti et al. (2023) menunjukkan bahwa P5 memberikan pemahaman yang kuat kepada siswa mengenai pentingnya kerja sama dalam proses pembelajaran. Nurhayati et al. (2022) menegaskan bahwa keberhasilan P5 juga dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia di sekolah dalam mendukung perubahan pembelajaran yang mendorong kemandirian siswa. Sementara itu, Apriliyah dan Santoso (2024) serta Masmira et al. (2024) mengungkapkan bahwa implementasi P5 mampu memperkuat karakter gotong royong melalui interaksi aktif antar peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 006 Barong Tongkok, Kabupaten Kutai Barat, yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka. Meskipun demikian, hasil awal menunjukkan bahwa tingkat kemandirian dan keterampilan gotong royong siswa masih berada pada kategori sedang, dengan nilai rata-rata masing-masing sebesar 66,56 dan 69,61. Kondisi ini mengindikasikan perlunya optimalisasi implementasi P5 agar tujuan pembentukan karakter dapat tercapai secara maksimal (Korankaltim.com, 2022).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis secara empiris pengaruh kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap kemandirian dan keterampilan gotong royong siswa sekolah dasar. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian pendidikan karakter serta kontribusi praktis bagi sekolah dan

pemangku kebijakan dalam mengoptimalkan implementasi P5 sebagai bagian integral dari Kurikulum Merdeka.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan pengumpulan data berupa angka dan dianalisis menggunakan statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Menurut Sugiyono (2019), penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan instrumen penelitian dan analisis statistik, serta bertujuan menguji hipotesis. Sejalan dengan itu, Bryman (2012) menegaskan bahwa pendekatan kuantitatif berfokus pada kuantifikasi dalam pengumpulan dan analisis data. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan mengidentifikasi ada atau tidaknya pengaruh kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) terhadap kemandirian dan keterampilan gotong royong siswa secara terukur.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan disimpulkan (Sugiyono, 2019). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV sebanyak 28 orang dan kelas V sebanyak 21 orang di SDN 006 Barong Tongkok, sehingga total populasi berjumlah 49 siswa. Sampel penelitian ditentukan menggunakan nonprobability sampling dengan teknik total sampling, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2019), sehingga sampel penelitian ini berjumlah 49 siswa karena seluruh populasi dilibatkan sebagai responden.

Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting untuk memperoleh data penelitian secara sistematis (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan studi pustaka, observasi, wawancara, dan kuesioner; studi pustaka digunakan untuk memperkuat teori dan penelitian terdahulu, observasi untuk mengamati proses penerapan P5 di pembelajaran, wawancara untuk menggali informasi pendukung mengenai implementasi P5, dan kuesioner untuk memperoleh data kuantitatif dari responden. Instrumen penelitian berupa lembar observasi dan lembar kuesioner, dengan kisi-kisi indikator yang mengacu pada Masmira et al. (2024), Firnanda et al. (2024), serta Apriliyah dan Santoso (2024), sedangkan angket menggunakan skala Likert 1-5 dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju untuk mengukur respons siswa secara terstandarisasi.

Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan, mengelompokkan, dan menyusun data ke dalam pola tertentu agar tema dan hubungan antarvariabel dapat dipahami serta hipotesis dapat diuji. Analisis data kuantitatif dilakukan melalui statistik deskriptif untuk mengetahui persentase penerapan P5 dan

pengkategorianannya menggunakan rumus persentase (Sudijono, 2013), kemudian dilanjutkan uji prasyarat berupa uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dan uji homogenitas untuk memastikan data memenuhi asumsi sebelum pengujian utama. Pengujian hipotesis utama menggunakan MANOVA untuk melihat pengaruh P5 terhadap dua variabel dependen sekaligus (kemandirian dan keterampilan gotong royong) dengan ketentuan signifikansi $< 0,05$ menolak H_0 , serta dilengkapi interpretasi koefisien determinasi (R Square) untuk melihat kekuatan kontribusi variabel independen. Selain itu, data pendukung dianalisis secara kualitatif menggunakan model interaktif Miles dan Huberman (2018) melalui reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan/verifikasi, sehingga temuan penelitian menjadi lebih kuat karena didukung bukti lapangan yang terstruktur (Moleong, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Profil Responden Penelitian

Tabel 1. Karakteristik Responden Penelitian

	Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
<i>Jenis Kelamin</i>	Siswa Laki - Laki	21	42,86%
	Siswa Perempuan	28	57,14%
<i>Berdasarkan Kelas</i>	IV	28	57,14%
	V	21	42,86%
	Total	49	100%

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa responden penelitian berjumlah 49 siswa yang terdiri atas siswa kelas IV dan V SDN 006 Barong Tongkok. Dari sisi jenis kelamin, responden didominasi oleh siswa perempuan sebanyak 28 orang, sedangkan siswa laki-laki berjumlah 21 orang. Sementara itu, berdasarkan tingkat kelas, siswa kelas IV berjumlah 28 orang dan siswa kelas V sebanyak 21 orang. Komposisi responden ini menunjukkan bahwa kedua kategori, baik berdasarkan jenis kelamin maupun kelas, telah terwakili secara proporsional sehingga data yang diperoleh mampu menggambarkan karakteristik responden penelitian secara menyeluruh.

2. Analisa Data

Uji Kualitas Data

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Konvergen

Variabel	Item	rhitung	rlabel	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
Kemandirian	K1	0.451	0.237	0,780	Valid & Reliabel
	K2	0.575	0.237		Valid & Reliabel
	K3	0.531	0.237		Valid & Reliabel
	K4	0.323	0.237		Valid & Reliabel
	K5	0.350	0.237		Valid & Reliabel
	K6	0.603	0.237		Valid & Reliabel
	K7	0.324	0.237		Valid & Reliabel
	K8	0.374	0.237		Valid & Reliabel
	K9	0.464	0.237		Valid & Reliabel
	K10	0.398	0.237		Valid & Reliabel
	K11	0.479	0.237		Valid & Reliabel

	K12	0.530	0.237		Valid & Reliabel
	K13	0.653	0.237		Valid & Reliabel
	K14	0.761	0.237		Valid & Reliabel
	K15	0.659	0.237		Valid & Reliabel
	K16	0.418	0.237		Valid & Reliabel
Gotong Royong	GR1	0.551	0.237	0.731	Valid & Reliabel
	GR2	0.690	0.237		Valid & Reliabel
	GR3	0.724	0.237		Valid & Reliabel
	GR4	0.661	0.237		Valid & Reliabel
	GR5	0.482	0.237		Valid & Reliabel
	GR6	0.521	0.237		Valid & Reliabel
	GR7	0.501	0.237		Valid & Reliabel
	GR8	0.586	0.237		Valid & Reliabel

Berdasarkan Tabel 2, hasil uji validitas konvergen menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel kemandirian dan keterampilan gotong royong memiliki nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel (0,237), sehingga seluruh item dinyatakan valid. Selain itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,780 untuk variabel kemandirian dan 0,731 untuk variabel gotong royong, yang keduanya berada di atas batas minimum 0,6. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas, sehingga layak digunakan untuk analisis data pada tahap selanjutnya.

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 3. Hasil Analisis Deskriptif

Variabel	Item	Min	Max	Mean (Indikator)	Mean (Variabel)	Ket
Kemandirian	K1	4	5	4.51	4,35	Sangat Tinggi
	K2	3	5	4.36		
	K3	4	5	4.61		
	K4	4	5	4.69		
	K5	2	5	3.26		
	K6	2	5	4		
	K7	2	5	3.87		
	K8	3	5	3.91		
	K9	3	5	4.38		
	K10	3	5	4.38		
	K11	4	5	4.77		
	K12	4	5	4.63		
	K13	4	5	4.65		
	K14	4	5	4.59		
	K15	4	5	4.46		
	K16	4	5	4.48		
Gotong Royong	GR1	1	5	3.20	3,24	Sedang
	GR2	1	5	3.30		
	GR3	1	5	3.42		
	GR4	1	5	3.06		
	GR5	1	5	3.06		
	GR6	1	5	3.42		
	GR7	1	5	3.24		

GR8	1	5	3.24
-----	---	---	------

Hasil yang ditampilkan pada tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata variabel kemandirian tergolong sangat tinggi yaitu 4.35. Nilai variabel kemandirian tertinggi pada item 11 yakni 4.77 sedangkan nilai terendah pada item 5 yakni 3.26. Nilai rata-rata variabel gotong royong tergolong sedang yaitu 3.24. Nilai variabel gotong royong tertinggi pada item 3 dan 6 yakni 3.42. Sedangkan nilai terendah pada item 4 yakni 5 yakni 3.06.

Adapun deskripsi data untuk penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis Deskriptif P5

Angka	Kategori	Frekuensi	Persentase
81%-100%	Sangat Baik	18	36.73%
61%-80%	Baik	10	20.41%
41%-60%	Cukup	11	22.45%
21%-40%	Kurang	10	20.41%
Total		49	100%

Penerapan P5 menunjukkan variasi tingkat keberhasilan dalam implementasinya di SDN 006 Barong Tongkok. Sebanyak 18 responden (36,73%) berada dalam kategori "Sangat Baik" dengan persentase penerapan 81% - 100%. Sementara itu, 10 responden (20,41%) berada dalam kategori "Baik" (61%-80%). Sebanyak 11 responden (22,45%) dalam kategori "Cukup" (41%-60%). Terakhir, 10 responden (20,41%) berada dalam kategori "Kurang" (21%-40%).

Uji Asumsi Klasik

Tabel 5. Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kemandirian	.080	49	.200*	.976	49	.416
Gotong royong	.079	49	.200*	.982	49	.656

Hasil uji *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05. Dengan demikian, maka data yang digunakan pada penelitian ini telah distribusi normal.

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kemandirian	Based on Mean	1.619	3	45	.198
Gotong royong	Based on Mean	1.278	3	45	.294

Berdasarkan *Based on Mean*, masing-masing nilai sig. > 0.05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini telah homogen.

Uji Manova

Tabel 7. Hasil Uji Manova

Hasil Manova

	F	Sig.	Tanda	Alpha	Kesimpulan
Wilks' Lambda	9.969 ^b	0.000	<	0,05	Hipotesis diterima

Berdasarkan hasil analisis Manova yang dilakukan, nilai Wilks' Lambda sebesar 9.969 dengan tingkat signifikansi 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara P5 terhadap kemandirian dan keterampilan gotong royong siswa di SDN 006 Barong Tongkok. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan P5 secara signifikan meningkatkan kemandirian dan keterampilan gotong royong siswa di sekolah tersebut.

Tabel 8. Test of Between Subject Effect

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Total_Kemandirian	144.001 ^a	3	48.000	3.028	.039
	Total_GR	943.798 ^b	3	314.599	24.528	.000
Intercept	Total_Kemandirian	224748.075	1	224748.075	14176.961	.000
	Total_GR	33314.871	1	33314.871	2597.397	.000
P5	Total_Kemandirian	144.001	3	48.000	3.028	.039
	Total_GR	943.798	3	314.599	24.528	.000
Error	Total_Kemandirian	713.387	45	15.853		
	Total_GR	577.181	45	12.826		
Total	Total_Kemandirian	238444.000	49			
	Total_GR	34593.000	49			
Corrected Total	Total_Kemandirian	857.388	48			
	Total_GR	1520.980	48			

a. R Squared = .168 (Adjusted R Squared = .112)

b. R Squared = .621 (Adjusted R Squared = .595)

c. Computed using alpha = ,05

Berdasarkan hasil uji *Multivariate Analysis of Variance* (MANOVA) pada tabel *test of between subjects effects*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,039 ($< 0,05$) pada variabel kemandirian, yang menunjukkan bahwa kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) berpengaruh signifikan terhadap kemandirian siswa. Selain itu, nilai signifikansi pada variabel keterampilan gotong royong sebesar 0,000 ($< 0,05$) juga mengindikasikan adanya pengaruh yang signifikan dari kegiatan P5 terhadap keterampilan gotong royong siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan P5 memberikan pengaruh yang nyata terhadap peningkatan kemandirian dan keterampilan gotong royong siswa secara simultan.

Uji R Square

Tabel 9. Hasil Uji R Square P5 terhadap Kemandirian

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.424 ^a	.180	.163	3.86748

a. Predictors: (Constant), VAR

Berdasarkan hasil uji pengujian R square pada hipotesis pengaruh pengajaran P5 terhadap kemandirian yang ditunjukkan pada Tabel 4.11 sebesar 0.18 atau 18%. Hal ini mengindikasikan bahwa aktivitas P5 hanya memberikan pengaruh sebesar

18% dalam peningkatan sikap kemandirian siswa, sedangkan 82% lainnya dipengaruhi oleh faktor yang lain.

Tabel 10. Hasil R Square terhadap Sikap Gotong Royong

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.558 ^a	.312	.297	4.71905

a. Predictors: (Constant), VAR

Tabel 10 menampilkan hasil pengujian R square untuk hipotesis pengaruh aktivitas P5 terhadap sikap gotong royong. Dari hasil pengujian diperoleh nilai R square sebesar 0.312 atau 31,2%, yang berarti besarnya pengaruh yang diberikan dari pengajaran P5 terhadap peningkatan sikap gotong royong sebesar 31,2% dan 68,8% dipengaruhi oleh faktor yang lain.

Analisis Kualitatif

Hasil analisis kualitatif menunjukkan bahwa pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SDN 006 Barong Tongkok berjalan dengan baik dalam mengembangkan kemandirian dan keterampilan gotong royong siswa. Dari aspek kemandirian, siswa kelas IV dan V menunjukkan upaya untuk tidak bergantung pada orang lain dengan mencoba menyelesaikan tugas secara mandiri sebelum meminta bantuan guru atau orang tua, sebagaimana diungkapkan oleh siswa yang menyatakan bahwa mereka berusaha memahami dan mengulang tugas hingga mampu mengerjakannya sendiri. Temuan ini diperkuat oleh pernyataan guru yang menegaskan bahwa siswa dibiasakan mengambil keputusan sendiri, didukung melalui motivasi dan kepercayaan yang diberikan guru. Kemandirian siswa juga tercermin dari peningkatan rasa percaya diri, yang ditunjukkan melalui keberanian tampil di depan kelas, aktif bertanya, bersikap jujur, dan tidak menyontek, sementara guru mendukung hal tersebut dengan memberikan apresiasi, pujian, serta kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat. Selain kemandirian, nilai gotong royong juga tampak kuat dalam kegiatan pembelajaran, khususnya saat kerja kelompok dan diskusi, di mana siswa aktif menyumbangkan ide, membantu teman, dan mencatat hasil diskusi. Guru berperan penting dalam menumbuhkan gotong royong dengan membagi kelompok secara seimbang dan menetapkan peran yang adil agar setiap siswa memiliki kesempatan berpartisipasi. Pemberian pujian dan apresiasi dari guru turut memperkuat motivasi siswa untuk bersikap kooperatif dan peduli terhadap sesama. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan P5 tidak hanya mendorong siswa menjadi lebih mandiri dan percaya diri, tetapi juga memperkuat keterampilan sosial, emosional, serta kebersamaan melalui praktik gotong royong, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung pembentukan karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Pembahasan

Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SDN 006 Barong Tongkok

Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SDN 006 Barong Tongkok telah berjalan sesuai prinsip Kurikulum Merdeka, namun belum optimal dalam menguatkan kemandirian dan gotong royong siswa. Guru telah memahami

konsep dasar P5, tetapi implementasinya masih bersifat konseptual dan belum sepenuhnya terinternalisasi dalam perencanaan proyek, integrasi dimensi Pancasila, serta asesmen autentik (Sari et al., 2022; Rahmawati & Nugroho, 2023). Keterbatasan sarana, media pendukung, dan waktu guru turut membatasi variasi serta pendalaman proyek (Pratiwi et al., 2021; Hidayat et al., 2024). Meskipun demikian, dukungan orang tua melalui pendampingan, penyediaan bahan, dan motivasi berkontribusi positif terhadap keterlibatan dan tanggung jawab siswa (Wahyuni et al., 2022; Lestari & Kurniawan, 2023). Pembelajaran P5 menunjukkan perkembangan awal kemandirian dan gotong royong siswa melalui inisiatif, pembagian tugas, dan kerja sama, namun siswa masih memerlukan pendampingan berkelanjutan agar mampu mengambil keputusan dan berkolaborasi secara mandiri (Utami et al., 2021; Salsabila et al., 2024).

Pengaruh Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam peningkatan kemandirian dan keterampilan gotong royong

Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SDN 006 Barong Tongkok terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kemandirian dan keterampilan gotong royong siswa (Sig. < 0,05). Dari aspek kemandirian, siswa menunjukkan kemampuan menyelesaikan tugas dan proyek secara mandiri sebelum meminta bantuan, keberanian bertanya, serta kepercayaan diri untuk tampil dan menyampaikan pendapat, yang didukung peran guru sebagai fasilitator dan motivator melalui pemberian kepercayaan dan apresiasi, sejalan dengan indikator kemandirian menurut Firnanda et al. (2024) dan prinsip student-centered learning dalam Kurikulum Merdeka. Dari aspek gotong royong, siswa mampu berkontribusi aktif dalam kerja kelompok, berbagi tugas, menyampaikan ide, serta menghargai pendapat teman, yang menunjukkan berkembangnya keterampilan sosial dan kolaborasi melalui pendekatan pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning), sebagaimana ditegaskan Dewi et al. (2024) dan teori konstruktivisme sosial Vygotsky. Temuan ini konsisten dengan penelitian Piesesa dan Camellia (2023), Oktavia et al. (2024), serta Riyadi et al. (2024) yang menyatakan bahwa implementasi P5 secara terstruktur dan konsisten mampu memperkuat karakter kemandirian dan gotong royong secara simultan.

Pengaruh kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap kemandirian siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian siswa, dengan nilai signifikansi 0,039 (< 0,05), sehingga hipotesis penelitian diterima. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,180 menunjukkan bahwa P5 memberikan kontribusi sebesar 18% terhadap kemandirian siswa, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi belajar, pola asuh orang tua, dan pengaruh teman sebaya. Kemandirian siswa tercermin melalui indikator independen, kerja sama, berpikir kritis, kreatif, percaya diri, disiplin, tanggung jawab, dan kontrol diri, yang

ditunjukkan melalui upaya siswa menyelesaikan tugas secara mandiri, aktif berdiskusi, serta berani mengambil keputusan. Temuan ini sejalan dengan Camellia (2023) dan Lestari et al. (2023) yang menegaskan bahwa P5 dan pembelajaran berbasis proyek efektif menumbuhkan kemandirian sejak pendidikan dasar melalui pengalaman belajar aktif dan kontekstual. Meskipun kontribusinya tergolong sedang, hasil ini konsisten dengan temuan Izzatika et al. (2025) dan Firnanda et al. (2024) yang menyatakan bahwa kemandirian dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, termasuk dukungan lingkungan, guru, dan keluarga (Sulistiarini et al., 2023). Dengan demikian, P5 berperan sebagai stimulus penting dalam membentuk kemandirian siswa melalui pembelajaran bermakna berbasis pengalaman (*experiential learning*), yang perlu terus diperkuat melalui dukungan lingkungan belajar yang kondusif dan peran guru sebagai fasilitator (Handayani, 2020; Piesesa & Camellia, 2023).

Pengaruh kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap keterampilan gotong royong

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan gotong royong siswa dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$) dan nilai R Square sebesar 0,312, yang berarti P5 berkontribusi sebesar 31,2% terhadap peningkatan gotong royong. Karakter gotong royong siswa tercermin dari kemampuan bekerja sama, berbagi tugas, menyampaikan ide, dan menghargai pendapat teman dalam kegiatan proyek, dengan dukungan guru melalui arahan dan apresiasi. Temuan ini sejalan dengan Arpianti et al. (2023) dan Piesesa dan Camellia (2023) yang menegaskan bahwa P5 efektif menumbuhkan keterampilan kolaborasi, meskipun pengaruhnya masih dipengaruhi oleh faktor pemahaman guru dan dukungan lingkungan (Septiani et al., 2024; Apriliyah & Santoso, 2024).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SDN 006 Barong Tongkok berjalan dengan baik dalam meningkatkan karakter kemandirian dan gotong royong siswa. Kemandirian siswa terlihat dari kemampuan mereka menyelesaikan tugas yang diberikan guru secara mandiri, sedangkan karakter gotong royong tercermin dari keterlibatan siswa dalam kerja sama tim atau kelompok selama proses pembelajaran berbasis proyek. Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan karakter kemandirian dan gotong royong siswa, dengan nilai signifikansi 0,000 $< 0,05$. Integrasi P5 dengan pembelajaran berbasis proyek terbukti mampu menanamkan nilai-nilai Pancasila yang selaras dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila, sehingga mendukung pembentukan karakter siswa secara holistik. Secara parsial, P5 berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian siswa, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi 0,039 $< 0,05$ dengan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,180. Hal ini menunjukkan bahwa P5 memberikan kontribusi sebesar 18% terhadap kemandirian siswa, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar

penelitian. Selain itu, P5 juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan gotong royong siswa, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai R Square sebesar 0,312. Temuan ini menunjukkan bahwa P5 memberikan kontribusi sebesar 31,2% dalam meningkatkan keterampilan gotong royong siswa, sehingga pembelajaran berbasis proyek dapat menjadi strategi efektif dalam menumbuhkan kemampuan kolaborasi dan kepedulian sosial siswa.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, pihak sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan dan fasilitasi yang optimal terhadap pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek, khususnya dalam kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Dukungan tersebut meliputi penyediaan sarana dan prasarana, media pembelajaran, serta pengaturan waktu yang memadai agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dalam meningkatkan kemandirian dan keterampilan gotong royong siswa. Guru diharapkan dapat terus meningkatkan kompetensi dan memperbarui wawasan terkait penerapan model pembelajaran yang inovatif, terutama pembelajaran berbasis proyek. Model ini dapat diterapkan pada berbagai mata pelajaran sesuai dengan tema pembelajaran, sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih bermakna serta mampu mendorong siswa untuk bersikap mandiri dan bekerja sama secara aktif. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan atau memodifikasi variabel penelitian guna mengidentifikasi faktor-faktor lain yang memengaruhi kemandirian dan keterampilan gotong royong siswa. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat memperluas lokasi penelitian serta menambah jumlah populasi dan sampel agar hasil penelitian memiliki daya generalisasi yang lebih luas.

REFERENSI

- Agussalim. (2021). Pancasila Economic Character Literacy Program for High School Students. *Internasional Journal of Instruction*, 14(1), 235-152.
- Alfi, C., Fatih, M., Rofiah, S., Muqtafa, M. A., Khomaria, A., Restiani, U., Azizah, K. S., Aswitama, L. D., Allatif, N., Susanti, Y., & Umah, N. B. (2023). Penguatan karakter gotong royong profil pelajar pancasila melalui service learning di TPQ Mambaul Huda Kedawung Kabupaten Blitar. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Nusantara (JPPNu)*, 5(1), 148-154.
- Almulla, M. A. (2020). The effectiveness of the project-based learning (PBL) approach as a way to engage students in learning. *Sage Open*, 10(3), 1-15. <https://doi.org/10.1177/2158244020938702>
- Amrulloh, I. F. H., & Asiyah, N. (2025). Development of Independent Character and Responsibility through the Implementation of P5 at SD Al Mardiyah. *Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 12(1), 1-10. <https://doi.org/10.24252/auladuna.v12i1ai.2025>
- Andesa, S. D., Adelta, N., & Apriga, P. S. (2024). Penerapan Sikap Gotong Royong Pada Pembelajaran PKN Kelas 2 SD Negeri 106 Kota Bengkulu. *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik*, 5(1), 101-108.

- Andrila, D., Dewi, S. F., Anwar, S., & Montessori, M. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Siswa Dalam Pembelajaran Blended Learning. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 13(3), 88-95.
- Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. (2021). Analisis penggunaan model pembelajaran project based learning dalam peningkatan keaktifan siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 292-299.
- Anjarwati, A., Zahra, P. F. A., Putri, M. K., & Putri, T. F. (2023). Upaya Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila dengan Melatih karakter Kemandirian. *Jurnal Pendidikan*, 32(2), 283-290.
- Apriliyah, M., & Santoso, G. (2024). Implementation (P5) Profile Strengthening Project Pancasila Students Dimensions of Mutual Cooperation at Madrasah Ibtidaiyah. *IJEED (International Journal of Entrepreneurship and Business Development)*, 7(4), 804-809. <https://doi.org/10.29138/ijebd.v7i4.2896>
- Aries, A. M. (2022). Peningkatan Karakter Gotong Royong melalui Market Day di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 1(4), 68-81.
- Armiyati, L., & Sariyatun. (2025). Social Constuctivism in Heritage Education. *Jurnal Sains Social and Humaniora*, 9(2), 255-262. <https://doi.org/10.30595/jssh.v9i2.20651>
- Arpianti, D., Jusnawati., Iskandar, A. M., & Supardi, R. (2023). Profil Pelajar Pancasila Berbasis Kurikulum Merdeka untuk Membentuk Karakter Gotong Royong Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(4), 2566-2572. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1403>
- Ashar, H., & Nursikhin, M. (2023). Implementasi Experiential Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP. *Afeksi: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 4(5), 452-462.
- Aulia, R., Adelia, N., Castri, Y., & Kurnia, R. (2025). Kesiapan Guru Sekolah Dasar terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 9(6), 1827-1833. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v9i6.10847>
- Dailami, N. F., Naomi, A. R. P., Kaka, Y. B., & Akbar, I. R. (2026). Peningkatan Kemandirian dan Etika Sosial Anak SMK di Panti Asuhan Yatim Piatu Al Ikhwaniyah, Jurang Mangu Barat, Tangerang Selatan. *Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 269-273. <https://doi.org/10.61722/japm.v4i1.7840>
- Damanik, N., Malau, O. L., Sinaga, S., Siburian, R. D., & Simanjuntak, T. (2025). Implementasi Pendekatan Zone of Proximal Development (ZPD) dalam Mengatasi Kesulitan pada Materi Struktur Aljabar. *As-Salam: Journal Islamic Social Sciences and Humanities*: 3(1), 55-64.
- Dewi, K., Amelia, R., Mahardi, H., Erlisnawati, E., & Mustafa, M. N. (2024). Penerapan Program Jamuzir untuk Menumbuhkan Rasa Empati pada Siswa Sekolah Dasar 110 Pekanbaru. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(4), 2326-2334.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2019). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dzahabiyah A., R., & Bahtiar, R. S. (2023). Kajian Literatur tentang Implementasi Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar. *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 1(3), 135-144. <https://doi.org/10.572349/cendikia.v1i3.374>
- Erlisnawati., Marhadi, H., & Ibrahim, B. (2023). Cultural Literacy: Understanding the Cooperation Value in Pacu Jalur Tradition. *ASSEHR*, 731, 122-127. https://doi.org/10.299/978-2.38476-010-7_15

- Fahriani, S. S. (2018). Upaya Guru dalam Menumbuhkan Perilaku Gotong Royong pada Siswa di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 6(01).
- Fajriansyah, I., Syafi'i, I., & Wulandari, H. (2023). Pengaruh kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila terhadap sikap mandiri siswa. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(3), 1570-1575.
- Fatihah, L. A., Fitri, N. A., Ramadhani, K. S., Suputra, P. I. M., Abellia, M., & Setiawan, B. (2024). Implementasi Project-Based Learning dalam Proyek P5 di Sekolah Inklusif Ibnu Sina Bandung. *Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*, 3(4), 1014-1018. <https://doi.org/10.47233/jpst.v3i4.2469>
- Firmawanti, A. N., Bachri, B. S., & Fitri, R. (2024). Model Pembelajaran Sentra melalui Penerapan P5 terhadap Kemandirian dan Kerja Sama Anak. *Aulad: Jurnal on Early Childhood*, 7(2), 466-479. <https://doi.org/10.31004/aulad.v7i2.724>
- Firnanda, V., Trisiana, A., & Irmade, O. (2024). Analisis Kemandirian Peserta Didik Kelas 1B dalam Penerapan Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SD Negeri Tugu Jebres Surakarta Tahun Pelajaran 2023/2024. *Journal on Education*, 6(4), 18519-18528.
- Ghozali, Imam. (2020). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hadi, M. Y., Meirani, R. K., & Minatullah, M. (2022). Revitalisasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Melalui Kesenian Ojhung dan Singo Ulung Dalam Membentuk Karakter Profil Pelajar Pancasila. *Semnas Manajemen Strategik Pengembangan Profil Pelajar Pancasila pada PAUD dan Pendidikan Dasar*, 1(1).
- Handayani, W., & Darodjat. (2024). Membangun Kecerdasan Sosial melalui Pembelajaran Bahasa: Suatu Tinjauan Filsafat. *Journal of Knowledge and Collaboration*, 1(9). <https://doi.org/10.59613/et3hbn77>
- Handayani, C. (2020). Integrasi Nilai-Nilai Gotong Royong dan Kurikulum Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Holistik*, 8(2), 76-88.
- Hidayah, N., Ngabiyanto., & Wadiyo. (2024). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Rekayasa Teknologi dalam Penguatan Keterampilan 4C pada Siswa Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04). <https://doi.org/10.23969/jp.v9i04.22585>
- Izzatika, A., Destini, F., & Yudhistira, A. (2025). P5 Learning Project Training in Improving the Character of Elementary School Students. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Pendidikan*, 4(1), 162-175. <https://doi.org/10.23960/jpmip.v4i1>
- Jumrawarsi., Wati, S. O., & Fitria. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Tema Gaya Hidup Berkelanjutan di Sekolah Penggerak SDN 01 Sarilamak. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 6(3), 1031-1042.
- Kharisma, M. E., Faridi, F., & Yusuf, Z. (2023). Penanaman karakter gotong royong berbasis p5 di smp muhammadiyah 8 batu. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(2), 1152-1161.
- Korankaltim.com (2022). <https://korankaltim.com/read/berita-terkini/56368/sdn-006-balikpapan-timur-terapkan-kurikulum-merdeka-setiap-kamis-siswa-ke-sekolah-menggunakan-pakaian-adat> diakses pada 15 Mei 2025.
- Kusnadi, K., Purwantiningsih, A., & Sudarso, Y. (2023). Digital Society Based on Public Civility: an Alternative to Strengthen National Character. *Journal of*

- Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 6(1), 328-342.
<https://doi.org/10.34007/jehss.v6i1.1872>
- Lestari, N. P., Khosiyono, B. H. C., Cahyani, B. H., & Nisa, A. F. (2023). Analisis Penerapan P5 Untuk Pembentukan Karakter Mandiri Pada Siswa Sd. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 4091-4097.
- Laily, M. K. M., Usman, A., & Hidayati, N. (2024). Penanaman Karakter Gotong Royong melalui Tema Kewirausahaan dan Kearifan Lokal pada P5 Kurikulum Merdeka. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(3), 1-10.
<https://doi.org/10.47134/jtp.v1i3.86>
- Maharani, A. I., Istiharoh, I., & Putri, P. A. (2023). Program P5 sebagai implementasi kurikulum merdeka: Faktor penghambat dan upayanya. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora*, 1(2), 176-187.
- Maimuna, I., Mundiri, A., Abimbowo, Y. O., & Lama, A. V. (2025). Sustaining Quality Early Childhood Education through Increasing Student Independence. *Early Childhood Development Gazette*, 02(01), 26-37.
<https://doi.org/10.61987/gazette.v2i1.764>
- Marhadi, H., Erlisnawati., Guslinda., Sapriya., Hakam, K. A., & Budimansyah, D. (2023). Developing Batobo-Based Worksheet as Teaching Material in Elementary School. *ASSEHR*, 731, 151-157. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-010-7_18
- Marhadi, H., Sapriya, S., Hakam, K. A., & Budimansyah, D. (2022). How to Develop a Project-Based Learning (PBL) Model on the Batobo Tradition. *Journal Of Teaching And Learning In Elementary Education*, 5(2), 201-207.
<http://dx.doi.org/10.33578/jtlee.v5i2.7932>
- Marhamah., & Damanik, M. H. (2025). Building a Generation of Character: Strategies and Challenges of Character Education at the Elementary School Level in Indonesia. *Journal of Social Work and Sciene Education*, 6(3).
<https://doi.org/10.52690/jswse.v6i3.1198>
- Masmira, A., Aminatuzzohriah, A., Haerani, H., & Herianto, E. (2024). Pengaruh Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Terhadap Sikap Mandiri Siswa Kelas VII. *Journal of Management Education Social Sciences Information and Religion*, 1(2), 568-575.
- McLeod, S. (2025). *Zone of Proximal Development*. Diakses dari https://www.simplypsychology.org/zone-of-proximal-development.html?utm_source=chatgpt.com pada 28 Januari 2026.
- Megawati., & Prahmana, R. C. I. (2024). The Role of Character Education in Supporting Transformative Education in the Digital Era: A Systematic Review. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(03), 1489-1503. DOI: 10.47709/educendikia.v4i03.5337
- Melati, P. D., Rini, E. P., Musyaiyadah., & Firman. (2024). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Atas (SMA). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(4), 2808-2819.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.6762>
- Mellyzar., Rochintaniawati, D., Riandi., Fakhrah., & Virijai, F. (2025). The Merdeka Curriculum and P5: A Review of Teachers' Understanding and Students' Experiences. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 12(1), 123-140.
<http://dx.doi.org/10.25157/jwp.v%vi%i.16822>

- Miles, M. B., Huberman, A. M. and Saldana, J. (2018). *Qualitative Data Analysis*. California: SAGE Publication. Lt
- Moleong. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi, M. (2022). Teori belajar konstruktivisme dengan model pembelajaran (Inquiry). *Al Yasini: Jurnal Keislaman, Sosial, Hukum Dan Pendidikan*, 7(2), 174-174.
- Munir, M. (2018). Implementasi Semangat Gotong Royong dalam Pembelajaran di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 2(1), 45-54.
- Nguyen, D. T. (2025). Project-Based Learning (PjBL) as an Experiential Pedagogical Methodology in Interdisciplinary Education: A Review of the Literature. *International Journal of Education in Mathematics, Science, and Technology*, 13(4), 1016-1039. <https://doi.org/10.46328/ijemst.4869>
- Nurdyansyah, F., Muflihati, I., Ujianti, R. M. D., Novita, M., Kusumo, H., & Ryan, J. C. (2022). Indonesian Character Building Strategy: Planning the Pancasila Student Profile Strengthening Project in Kurikulum Merdeka. *KnE Social Sciences*.
- Nurhayati., Jamaris., & Marsidin, S. (2022). Strengthening Pancasila student profiles in independent learning curriculum in elementary school. *International Journal Of Humanities Education and Social Sciences*, 1(6), 976-988.
- Okpatrioka, O., & Zhafirah, N. (2023). Inovasi Penanaman Karakter Gotong Royong Berbasis Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada Jenjang Sekolah Dasar. *Garuda: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Filsafat*, 1(3), 105-118.
- Oktavia, Gadis, Yantoro Yantoro, and Muhammad Sholeh. "Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dimensi Bergotong Royong dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di Sekolah Dasar." *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7.7 (2024): 6207-6216.
- Oktaviola., Jaya, A., & Prasrihamni, M. (2024). Strengthening the Students' Independent Attitude in Learning. *Esteem: Journal of English Study Programme*, 7(2), 555-568.
- Oldham, P., & McLoughlin, S. (2025). Character Education Research: A Scoping Review. *British Journal of Educational Studies*, 00(00), 1-24. <https://doi.org/10.1080/00071005.2025.2557208>
- Palyanti, M., Sari, D. K., Saputra, M. T. A., & Musriani, A. (2024). Menerapkan Makna Sakai Sambayan sebagai Nilai Kearifan Lokal Masyarakat Lampung dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia: Perspektif Pendidikan Islam. *Bulletin of Community Engagement*, 4(2), 218-227.
- Piesesa, M. S. L., & Camellia, C. (2023). Desain Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk Menanamkan Nilai Karakter Mandiri, Kreatif dan Gotong-Royong. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 8(1), 74-83. <https://doi.org/10.21067/v8i1.8260>
- Prihatin, A. (2015). Kemandirian dan Partisipasi Siswa dalam Kegiatan Gotong Royong di Sebuah Sekolah Menengah di Jakarta. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 3(2), 110-120.
- Purnawanto, A. T. (2022). Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pedagogy*, 15(2), 76-87.
- Purwantiningsih, A., Riyanti, D., & Irfani, S. (2023). Strategi Pembentukan Keterampilan Critical Thinking Plus Mahasiswa Universitas Gadjah Mada Berbasis Proyek Kewarganegaraan. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 14(1), 68-76.

- Purwantiningsih, A. (2022). Character Building dalam Pembelajaran Multikultural: Suatu Alternatif Pembelajaran Membangun Budi Pekerti Manusia Indonesia. *Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru*, 14(1), 165-176.
- Purwantiningsih, A., Permana, S. A., & Ismaya, E. A. (2019). Pendidikan Karakter Bagi Generasi Milenial Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Universitas Terbuka, Universitas PGRI Yogyakarta, Universitas Muria Kudus*, 291, 268-273.
- Purwati, N., Muspiroh, N., & Isfiani, I. R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Berbantuan Poster dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Lingkungan. *Jurnal Pendidikan Biologi Undiksha*, 10(3), 1-13.
- Putri, S. A., Khairunnisa, B., Khairunnisa, S., Saadah, W. R., & Marhadi, H. (2024). Analisis Nilai Karakter Pada Tradisi Lampu Colok Di Kabupaten Bengkalis. *NAGRI PUSTAKA: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sejarah, dan Budaya*, 2(1), 113-121.
- Rahmi, W. (2024). Analytical Study of Experiential Learning: Experiential Learning Theory in Learning Activites. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(2), 115-126. DOI: 10.62775/edukasia.v5i2.1113
- Rahmawati, L. E., & Setyaningsih, V. I. (2021). Kemandirian Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *KEMBARA*, 7(2). <https://doi.org/10.22219/kembara.v7i2.16326>
- Ratnawati, R. E., Christiani, Y. H., & Karim, A. (2024). Optimization of character education in the independent curriculum through the Pancasila student profile strengthening project approach. *IJESS International Journal of Education and Social Science*, 5(1), 16-30.
- Rejeki, W. H. (2020). Membangun Karakter Gotong Royong dan Kerjasama Melalui Gemar Berinfak Wujud Nasionalisme di Sekolah. *Wahana*, 72(1), 75-84.
- Riyadi, F. S., Nuroso, H., Handayani, R. S., & Saputra, B. A. (2024). Penerapan nilai gotong royong berbasis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada jenjang sekolah dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(2), 697-709.
- Rohimah, S., Wibowo, A., & Pratama, A. (2025). Penerapan Project Based Learning sebagai Upaya dalam Mengatasi Krisis Pembelajaran (Learning Loss) pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMA Negeri 16 Bekasi Tahun Ajaran 2025/2026. *Jurnal Ilmiah Literasi Indonesia*, 1(2), 388-399. DOI: doi.org/10.63822/66jk8n96
- Rosidha, Ainur. (2025). *Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Penerapan Proyek Profil Pelajar Pancasila (P 5) Pada Siswa Smp (Di Smp Muhammadiyah 8 Batu)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).
- Sa'diyah, N., Zumrotun, E., & Attalina, S. N. C. (2024). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Tema Kearifan Lokal Permainan Tradisional Layang-Layang di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, 4(2), 1367-1382. <https://doi.org/10.51574/jrip.v4i2.1681>
- Samsudin, M. A., Jamal, S. M., Zain, A. N. M., & Ebrahim, N. A. (2020). The effect of STEM project based learning on self-efficacy among high-school physics students. *Journal of Turkish Science Education*, 17(1), 94-108.
- Sasongko, R. N., & Somantri, M. (2023). Project Management for Strengthening the Pancasila Student Profile. *International Journal of Innovation and Education Research*, 2(2), 113-127.
- Samudra, A., Maryono., & Sholeh, M. (2025). Analisis Nilai-Nilai Gotong Royong Siswa dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Kelas IV di Sekolah

- Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02). <https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.29228>
- Septiani, E., Putri, Y. F., Atika, N., & Dewi, K. (2024). Implementasi Dimensi Gotong Royong pada Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Usia Dini*, 10(2), 107-118.
- Setiawan, A., & Nasoetion, A. F. (2020). Kurikulum Merdeka: Suatu Alternatif dalam Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 5(2), 155-165.
- Setiawan, T., Sumilat, J. M., Paruntu, N. M., & Monigir, N. N. (2022). Analisis Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning dan Problem Based Learning pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9736-9744.
- Simanjuntak, H., Siahaan, N. Y. S., Pasaribu, K., & Nainggolan, D. R. (2023). Peran Karang Taruna dalam Meningkatkan Nilai Gotong Royong di Kampung Pancasila Desa Sitanggor Kecamatan Muara Kabupaten Tapanuli Utara. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 6832-6840.
- Sulistiarini, T., Marmoah, S., & Sriyanto, M. I. (2023). Faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Didaktika Dwija Indria*, 11(2). <https://doi.org/10.20961/ddi.v11i2.75561>
- Sumarni, W., & Kadarwati, S. (2020). Ethno-stem project-based learning: Its impact to critical and creative thinking skills. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 9(1), 11-21.
- Sunita, N. W., Mahendra, E., & Lesdyantari, E. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Matematika Peserta didik. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 20(1), 127-145.
- Sutrisno, B. (2018). Rendahnya Kemandirian Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 45-55.
- Susanti, A., Darmansyah, A., Tyas, D. N., & Hidayat, R. (2023). The Implementation of Project for Strengthening the Profile of Pancasila Students in the Independent Curriculum for Elementary School Students. *International Journal of Education and Curriculum Application*, 6(2), 113-122. DOI: 10.31764/ijeca.v6i2.15474
- Suyana, N., Hikmah, N., Jumriah., Fahrudin, A., Fayola, A. D., & Saifullah. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran berbasis Proyek terhadap Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Reviwe Pendidikan dan Pengajaran*, 8(2), 5223-5229. <https://doi.org/10.31004/jrpps.v8i2.46091>
- Umiati, T., Sumardi, L., Alqadri, B., Zubair, M., & Purwantiningsih, A. (2024). Dampak Sistem Zonasi Terhadap Mutu Pendidikan (Studi Kasus Di SMPN 5 Pringgabaya). *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(4), 860-871.
- Von Glasersfield, E. (1995). *Radical Constructivism: A Way of Knowing and Learning*. London: Falmer Press.
- Wahyudi, A. V., & Ummah, I. (2022). Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui Pembelajaran Tari Topeng Cirebon di MI Al-Washliyah. *Seminar Nasional Bahasa, Sastra, Seni, dan Pendidikan Dasar 2*, 2(20), 170-180.
- Wahyuni, E., & Fitriana, F. (2021). Implementasi model pembelajaran project based learning (pjbl) dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam SMP Negeri 7 Kota Tangerang. *Tadarus Tarbawy: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*, 3(1), 320-327. <https://doi.org/10.15294/jpii.v9i1.21754>

- Wahyuningrum, P. M. E., Winei, A. A. D., Jumrio, E., & Andriyanto, Y. D. (2025). Beyond the Visible Classroom: How Indonesia's Pancasila Student Profile Strengthening Project Program as Hidden Curriculum Enhances Students' Collaboration, Character Formation, and Creativity. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, 7(3), 804-819. DOI: 10.37680/scaffolding.v7i3.8231
- Widarini, N. W. W., & Suterji, N. K. (2023). Implementation of the profile strengthening of Pancasila student profile (P5) in building student character in first middle school. *International Journal of Multidisciplinary Sciences*, 1(2), 218-231.
- Wulandari, N. A. T., Purwantiningsih, A., Andayani., Mukhtar, M. K., & Ningrum, S. U. D. (2023). Unveiling the Essence: Exploring the Importance of Digital Character Laboratory through A Comprehensive Need Assessment. *International Conference on Innovation in Open and Distance Learning*, 4, 520-529.
- Yustina, Y., Syafii, W., & Vebrianto, R. (2020). The effects of blended learning and project-based learning on pre-service biology teachers' creative thinking through online learning in the covid-19 pandemic. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 9(3), 408-420. <https://doi.org/10.15294/jpii.v9i3.24706>
- Zahra, T. F., Wiyanarti, E., & Holilah, M. (2024). Implementasi Karakter Gotong Royong Siswa Dalam Pembelajaran Ips Sebagai Dukungan Terhadap Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5): Studi Kasus di SMPN 11 Cimahi, Jawa Barat. *SOSEARCH: Social Science Educational Research*, 4(2), 13-21.
- Zebua, B. Z., Sihite, E. B., Gultom, L., Hia, L., & Manik, E. (2024). Implementasi Teori Vygotsky dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal MathEducation Nusantara*, 7(2), 83-89.